

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini adalah :

1. Kepemimpinan profetik berpengaruh terhadap *religious engagement*.

Secara parsial kepemimpinan profetik tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *religious engagement* guru PNS di Madrasah Aliyah se-Kota Banjarmasin. Artinya bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima, dengan nilai t hitung variabel kepemimpinan profetik $(1,107) < \text{nilai } t \text{ tabel } (1,982)$ dan $\text{sig } (0,271) > \alpha (0,05)$.

2. Pengaruh *social capital* terhadap *religious engagement*.

Social capital secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *Religious Engagement* guru Madrasah Aliyah se-Kota Banjarmasin. Artinya bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan nilai t hitung variabel *social capital* $(7,618) > \text{nilai } t \text{ tabel } (1,982)$ dan $\text{sig } (0,000) < \alpha (0,05)$.

3. Pengaruh kepemimpinan profetik dan *social capital* terhadap *religious engagement*.

Kepemimpinan profetik dan *social capital* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *religious engagement* guru Madrasah Aliyah se-Kota Banjarmasin. Artinya bahwa H_a diterima dan

H_0 ditolak, dengan nilai sig. (0,000) < tingkat signifikansi 0,05 dan nilai F hitung (86,796) > nilai F tabel (3,08).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka dibuatlah rekomendasi/saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam implementasi teori keterlibatan beragama guru.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi praktis bagi berbagai pihak, yakni:

- a. Kementerian Agama.

Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan informasi bagi Kementerian Agama untuk meningkatkan kepemimpinan profetik dan modal sosial agar bermanfaat dalam meningkatkan keterlibatan beragama guru di madrasah.

- b. Bagi Kepala Madrasah.

Walaupun hasil penelitian untuk variabel kepemimpinan profetik tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Religious Engagement* guru, namun model kepemimpinan profetik sangat penting untuk menjadikan dan sekaligus menjadi spiritual dalam pelaksanaan kepemimpinan di madrasah. Semuanya adalah sebagai

cara untuk menciptakan kemaslahatan semua orang dan hanya untuk mencari keridhaan Allah SWT.

c. Bagi Guru.

Hasil dari modal sosial (social capital) guru di madrasah, dimana penelitian ini sangat bermanfaat bagi madrasah atau sekolah lain untuk melacak hal-hal yang telah dikembangkan oleh guru. Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan pedoman penerapan modal sosial yang dapat dipelajari dan diterapkan di madrasah atau sekolah lain. Diharapkan setiap guru dapat menggunakan modal sosialnya untuk memaksimalkan pencapaian madrasah yang berkualitas.

d. Peneliti Berikutnya.

Temuan penelitian harus menambah khasanah dan memperkaya informasi empiris tentang kepemimpinan profetik, modal sosial, dan keterlibatan beragama tenaga pengajar di madrasah aliyah yang dapat digunakan sebagai data pembandingan atau referensi dengan memodifikasi atau menambahkan variabel lain demi kesempurnaan dan penyelesaian penelitian ini.